

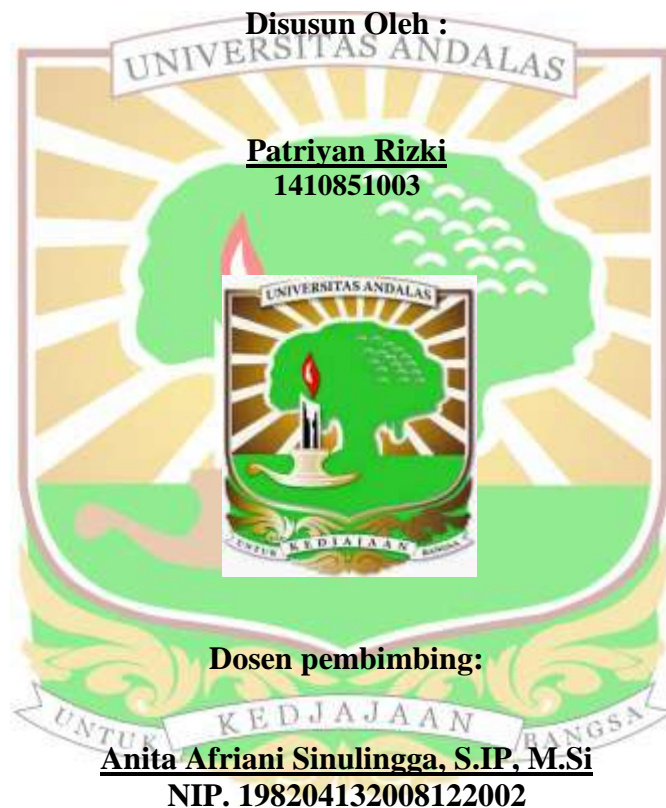
**EFEKTIVITAS ASEAN-CHINA FREE TRADE AREA (ACFTA) TERHADAP
SEKTOR INDUSTRI ELEKTRONIK DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Disusun Oleh :

Patriyan Rizki
1410851003



Dosen pembimbing:

Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si
NIP. 198204132008122002

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Andalas

2018

ABTRAK

Indonesia mengalami kerugian pada sektor industri elektronik selama menerapkan *ASEAN-China Free Trade Area* (ACFTA) secara penuh, sejak tahun 2010. Kondisi ini menjadikan implementasi ACFTA tidak efektif terhadap sektor industri elektronik di Indonesia. Berdasarkan itu, penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan alasan yang melatarbelakangi ketidakefektifan ACFTA sebagai sebuah rezim internasional. Untuk menganalisis hal tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan konsep rezim internasional dan efektivitas rezim. Hasil penelitian ini adalah ACFTA tidak efektif terhadap industri elektronik Indonesia karena; (1) tingkat kolaborasi ACFTA masih berada pada skala moderat; (2) kerumitan masalah yang dihadapi pada sektor industri elektronik Indonesia cukup tinggi, dan; (3) kapasitas penyelesaian masalah yang dimiliki aktor ACFTA masih rendah.

Kata kunci: ACFTA, sektor industri elektronik, Indonesia, efektivitas rezim, rezim internasional.



ABSTRACT

Indonesia runs into disadvantage while implementing the ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) in electronic industry sector, fully, since 2010. This fact caused the ineffective implementation of ACFTA in electronic industry sector in Indonesia. Based on this case, this research is done to explain the reason behind the disadvantage which come from the ineffective ACFTA as an international regime. Regime effectiveness concept and international regimes are applied in this research, with a qualitative approach, to explain the ineffective ACFTA as a regime in regulating the electronic industry sector in Indonesia. The outcome of this research is that the ineffectiveness of ACFTA to the electronic industry sector in Indonesia is caused by; (1) ACFTA's level of collaboration is still in the moderate level, scale 3; (2) the problem malignancy of ACFTA is high, and; (3) problem solving capacity of the actors in ACFTA is less.

Key words: ACFTA, electronic industry sector, Indonesia, regime effectiveness, international regime.

